

AlliSyia Rupiah Fixed Income Fund

Juli 2013



BLOOMBERG: AZSRPFI:IJ

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen syariah jangka pendek (seperti deposito syariah, SBI syariah, SPN syariah, dan/atau reksadana syariah pasar uang) dan 80 – 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah syariah, obligasi korporasi syariah dan/atau reksadana pendapatan tetap syariah).

KINERJA PORTOFOLIO

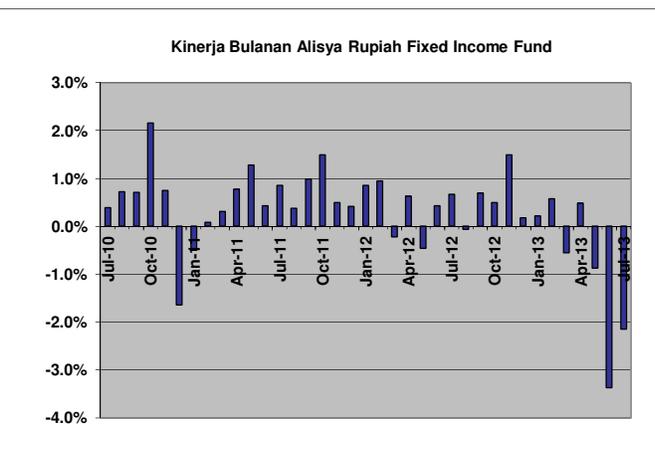
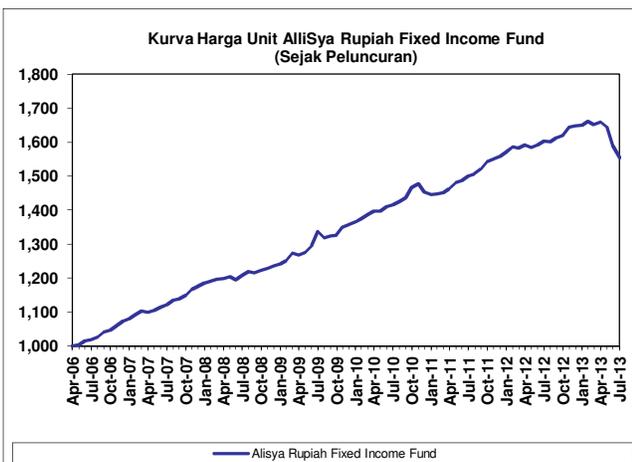
Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun terakhir **-2.94%**
 Bulan Tertinggi **3.32% Jul-09**
 Bulan Terendah **-3.37% Jun-13**

Rincian Portofolio

Kas/Deposito Syariah **18.82%**
 Reksadana Pedapatan Tetap Syariah **0.00%**
 Obligasi Pemerintah **77.14%**
 Obligasi Korporasi **4.04%**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
AlliSyia Rupiah Fixed Income Fund	-2.14%	-6.27%	-5.80%	-2.94%	9.87%	-5.59%	55.50%



INFORMASI LAIN

Total Dana (Milyar IDR) : IDR 49.59
Kategori Investasi : Investor Moderat
Tanggal Peluncuran : 25 April 2006
Mata Uang : Indonesia Rupiah
Dikelola oleh : PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi : Harian
Harga per unit *Beli* **Jual**
(Per 31 Juli 2013) : IDR 1,477.22 IDR 1,554.97
Rentang Harga Jual-Beli : 5.00%
Biaya Manajemen : 2.00% p.a

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Inflasi meningkat pada bulan Juli 2013, inflasi tahunan sebesar 8.61% dan inflasi bulanan sebesar 3.29% (vs konsensus tahunan 8.04%, bulanan 2.79%), vs inflasi tahunan 5.9% dan inflasi bulanan sebesar 1.03% pada bulan Juni 2013, yang disebabkan oleh efek dari meningkatnya harga bahan bakar bersubsidi dan meningkatnya harga bahan pangan menjelang hari raya Idul Fitri. Pada pertemuan Dewan Gubernur 11 Juli 2013, Bank Indonesia meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 50 bps menjadi 6.50% dan suku bunga antar bank sebesar 50bps menjadi 4.75%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS (kurs tengah BI) sebesar -3.51% menjadi 10,278 di akhir bulan Juli dibandingkan bulan sebelumnya 9,929. Ekonomi Indonesia triwulan II 2013 tumbuh sebesar 5.81% tahunan dibandingkan 6.03% pada triwulan sebelumnya, nilai tengah prediksi adalah sebesar 5.9%. Neraca perdagangan mengalami defisit di bulan Juni, yakni sebesar -0.85 miliar Dollar AS, meningkat dibandingkan pada bulan Mei dimana defisit sebesar -0.59 miliar Dollar AS. Data Ekspor Bulan Juni mengalami penurunan bulanan sebesar -8.63%, sedangkan impor juga menurun sebesar -6.44%.

Yield obligasi berbasis Rupiah meningkat selama bulan Juli dikarenakan aksi jual dari pihak asing yang dipicu oleh beberapa faktor : 1. Penurunan cadangan devisa di bulan Juni, 2. Naiknya *yield* 10 tahun obligasi pemerintah AS, 3. Kenaikan tingkat inflasi sebagai efek dari kenaikan harga bahan bakar dan harga bahan pangan menjelang Idul Fitri, 4. Turunnya pertumbuhan ekonomi triwulan II, dan 5. Lebih tingginya defisit neraca perdagangan. Beberapa sentimen positif di pasar obligasi terjadi karena aksi beli oleh Bank Indonesia dan pernyataan *Fed* AS bahwa ekonomi AS mulai membaik namun masih membutuhkan dukungan yang mengindikasikan tidak adanya rencana mereka untuk mengurangi bantuan pembelian kembali obligasi pada meeting berikutnya di bulan September akan berlanjut. Pihak asing meningkatkan kepemilikan mereka sebesar 2.81 triliun Rupiah di bulan Juli 2013 (bulanan 0.99%), yakni dari 282.96 triliun Rupiah pada 28 Juni 2013, menjadi 285.77 triliun Rupiah pada 31 Juli 2013, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 31.33% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (31.85% di bulan lalu). *Yield* 5 tahun di akhir bulan Juli naik 100bps menjadi 7.41% (6.41% Juni 2013), 10 tahun naik 71bps menjadi 7.84% (7.13% Juni 2013), 20 tahun naik 54bps menjadi 8.33% (7.79% Juni 2013), dan 29 tahun naik 72bps menjadi 8.64% (7.92% Juni 2013).

Disclaimer:

AlliSyia Rupiah Fixed Income Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.